

## **Hidup Bergotong – Royong**

Bahan Buku Ajar : Pendidikan Kewarganegaraan

Tema : Diri Sendiri

Sub Tema : Membiasakan Hidup Rukun

Kelas : II/II

### **A. Kompetensi Inti**

KI : Menerima dan Menjalankan Ajaran Agama.

KII : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi keluarga, guru dan tetangga.

KIII : Memahami pengetahuan yang aktual dengan cara (mengamati, Mendengar dan membaca) Berdasarkan hidup rukun di lingkungan rumah maupun masyarakat.

KIV : Menyajikan pengetahuan yang faktual dalam menceritakan anak sehat dan tindakan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### **B. Kompetensi Dasar**

1.1 Mengenal Pentingnya hidup rukun, Saling berbagi dan Tolong menolong

### **C. Indikator**

1.1 Menjelaskan pentingnya hidup rukun, saling berbagi, dan tolong menolong

### **D. Tujuan**

1.1 Siswa dapat menjelaskan hidup rukun, saling berbagi dan tolong menolong di rumah atau lingkungannya

## TEMA

### DIRI SENDIRI

#### A. Pengertian Hidup Rukun

---

Manusia merupakan makhluk sosial, manusia tidak dapat berdiri sendiri. Manusia itu membutuhkan bantuan orang lain, manusia diciptakan oleh Allah SWT untuk hidup bersama dan hidup bertetangga. Oleh karena itu, manusia harus hidup rukun. Rukun artinya tidak berselisih setiap manusia harus hidup rukun. Bila semua manusia hidup rukun, maka hidupnya akan damai.

Bangsa Indonesia  
bangsa. Oleh karena itu, kita  
keberagaman dan  
masyarakat. isalnya  
budaya, perbedaan suku dan  
adalah Anugrah dari Tuhan



terdiri atas beragam suku  
akan menjumpai  
perbedaan dalam  
keberagaman bahasa dan  
agama. Keberagaman

#### Bab I.I Kegiatan Pos kampling

Keberagaman dan perbedaan jangan menjadikan perpecahan. Hidup rukun dimulai dari lingkungan keluarga, keluarga yang rukun yaitu Menghormat orang tua dan saling menghargai pendapat orang lain.<sup>1</sup>

#### Gambar I.2 Kegiatan Bakti Sosial



Sebagai manusia harus rukun dengan tetangga. Tetangga adalah orang atau keluarga yang tinggal dekat dengan rumah. Dengan tetangga kita harus saling menghormati, dengan teangga tidak boleh berselisih dan harus saling tolong menolong. Kita pun harus menghargai pendapat tetangga.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Ichwan, I. (2010). Ibadah dan Hidup Rukun Dalam Keluarga dan Bertetangga, dalam Calvinis Aktual Seri Kajian Teologi. Jakarta: KPT GKI SW Jabar.

<sup>2</sup> Realita, F., Widanti, A., & Wibowo, D. B. (2016). Implementasi Persetujuan Tindakan Medis (Informed Consent) pada Kegiatan Bakti Sosial Kesehatan di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang. *Soepra*, 2(1), 30-41.

Disekolah pun harus melakukan hidup rukun, dengan teman tidak boleh saling mengganggu dan menghina. Apalagi saling bertengkar, sebagai manusia harus menghargai perbedaan yang ada pada teman. Kepada teman kita harus menghormati, sehingga suasana sekolah menjadi rukun

## Bab

### I.3 Gambar Rukun disekolah



Dilingkungan sekolah kita sebagai siswa harus menghormati guru, tidak ada pendidik yang bertengkar, bermain bersama teman, menolong teman ketika melihat dia sedang kesusahan belajar. Agar ketika berbuat kebaikan disekolah mendapatkan balasan dari Allah SWT karena membantu orang dalam kesusahan itu kita mudah menjalani rintangan yang dihadapi dan begitu sebaliknya, saat kamu sedang kesusahan pasti ada orang yang membantumu.<sup>3</sup>

## B. Pentingnya Saling Berbagi



Hidup saling berbagi artinya saling memberi kepada orang lain, saling berbagi bisa dimulai dari lingkungan rumah. Contohnya kakak berbagi es cream kepada adik, selain itu, saling berbagi pun bisa dilaksanakan dengan orang dilingkungan sekitar rumah. Kondisi hidup manusia sangatlah beragam, ada yang hidupnya berkecukupan, ada yang hidup pas-pasan bahkan ada yang hidupnya bekurangan. Oleh karena itu, kita sebagai manusia harus saling berbagi.<sup>4</sup>

### Gambar I.4 Saling Berbagi

<sup>3</sup> Bermawi, Y., & Fauziah, T. (2016). Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar Aceh Besar. *Jurnal Pesona Dasar*, 2(4).

<sup>4</sup> Siswandi, H. J. (2006). Meningkatkan keterampilan berkomunikasi melalui metode diskusi panel dalam mata pelajaran bahasa indonesia di Sekolah Dasar (penelitian tindakan kelas). *Jurnal Pendidikan Penabur*, 7(5), 24-35.

Jika kita mempunyai banyak rezeki, hendaklah kita memberi sebagian harta kepada orang yang sedang membutuhkannya. Contohnya memberi anak yatim piatu, membantu orang yang terkena musibah.<sup>5</sup>

**Gambar 1.5 Senang**



### **Berbagi**

Ketika kita berbagi hendaknya diniati dengan ikhlas, dengan demikian kita akan mendapatkan kebaikan dan pahala. Jangan karena ingin dilihat dan dipuji orang lain. Sesungguhnya ketika kita memberi orang miskin sebagian harta kita pasti ada saja kelebihan kita, maka dari itu sebagai manusia diberikan Allah SWT kecukupan untuk saling berbagi.

### **C. Pentingnya Saling Menolong**

Manusia adalah makhluk sosial. Manusia membutuhkan bantuan orang lain. Oleh karena itu, manusia hidup untuk saling tolong-menolong. Hidup tolong menolong artinya saling memberikan pertolongan kepada orang yang membutuhkan pertolongan atau bantuan. Misalnya membantu meringankan pekerjaan ibu di rumah. Contoh lainnya yaitu membantu teman ketika jatuh.



**Gambar 1.6 Tolong Menolong**

Ketika saudara atau kerabat membutuhkan pertolongan hendaknya kita harus tolong-menolong. Kemudian laksanakan pula tolong-menolong di lingkungan sekitar.<sup>6</sup>

<sup>5</sup> Sutriyono, A. (2017). Tingkat Kecerdasan Emosional Peserta Didik Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga Beregu Tahun 2016 Di Smp 2 Ngemplak Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. *Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi*, 8(2).

<sup>6</sup> Zainal, K., & Hassan, W. Z. W. (2009). Pendekatan Islam dalam menangani masalah disiplin tegar dalam kalangan pelajar sekolah: Satu Kajian Kes. *Journal of Islamic and Arabic Education*, 1(2), 1-14.

Dan bantuan kepada orang-orang yang benar-benar membutuhkan pertolongan kepada kita.

Contohnya ketika ada Tsunami di palu. Maka segeralah beri pertolongan.

**Gambar 1.7**

### **Saling Membantu**



Disekolah pun kita harus melaksanakan tolong – menolong misalnya, temanmu membutuhkan buku untuk belajar. Kamu bisa meminjaminya atau belajar bersama. Menolong orang lain yaitu perbuatan yang mulia dan terpuji. Walaupun, embantu dengan ikhlas tanpa dipuji.

## **UJI KOMPETENSI**

### **A. Berikan tanda (x) pada huruf a, b atau c yang merupakan jawaban yang benar!<sup>7</sup>**

1. Apa itu hidup rukun. . . .
  - a. Suasana hidup aman
  - b. Suasana hidup sepi
  - c. Suasana tidak peduli
2. Manusia harus menjaga. . . dengan tetangga dan teman-teman kita
  - a. Kerukunan
  - b. Aduh Domba
  - c. Perselisihan
3. Hidup rukun harus dimulai dari lingkungan . . . .
  - a. Sekolah

---

<sup>7</sup>Kurniawati, N., Murti, W. M. A., Amatullah, M. F., & Yuwono, S. (2013). *Perilaku membahagiakan orang lain pada masyarakat lawa*.

- b. Tetangga
  - c. Keluarga
4. Yang dimaksud Gotong-Royong yaitu. . .
- a. Saling berbeda pendapat
  - b. Saling membantu
  - c. Saling bermusuhan
5. Aurel dan Dito saling . . . satu sama lain
- a. Bermusuhan
  - b. Membenci
  - c. Berbagi
6. Kita sebagai murid tidak boleh membantu teman yang . . .
- a. Mengerjakan ulangan
  - b. Sedang membersihkan halaman sekolah
  - c. Membersihkan rumah
7. Kita dianjurkan untuk tolong – menolong dalam . . .
- a. Kesedihan
  - b. Kebaikan
  - c. Kesakitan
8. Fahan berbeda agama denga Jenny. Fahan mendapat musibah, Fahan membutuhkan bantuan. Yang dapat bui lakukan adalah . . .
- a. Jenny tidak perlu membantu
  - b. Jenny sebaiknya membantu Fahan
  - c. Jenny menyuruh orang lain membantu Fahan

9. Rani menanggis karena kakeknnya meninggal. Doni tean rani, sebaiknya yang dilakukan Doni adalah . . .
- a. Menyatakan turut berduka cita
  - b. Memarahi rani sebab cengeng
  - c. Tidak peduli
10. Bila ada teman yang berselisih. Maka sebaiknya kita . . .
- a. Ikut Membantu
  - b. Meliha saja dan membiarkannya
  - c. Mendamaikannya

**B. Jawablah pertanyaan dibawah ini!**

- 1. Jelaskan yang dimaksud Makhluk Sosial?
- 2. Apa itu pengertian dari hidup rukun?
- 3. Mengapa kita sebagai manusia diharuskan hidup rukun?
- 4. Bagaimana cara hidup rukun dirumah?
- 5. Sebutkan manfaat hidup rukun ketika kita melakukan bakti sosial?

## Penilaian/ Evaluasi<sup>8</sup>

### Penilaian Sikap kepada Peserta Didik

Kriteria Penilaian :

- A. Siswa Aktif Berdiskusi
- B. Siswa bisa menerapkan materi dalam kegiatan sehari-hari
- C. Bertanggung jawab dan bertindak
- D. Dapat bekerja dalam Kelompok

Tabel Penilaian sebagai berikut :

No	Nama	Skor				Jumlah Skor	Nilai
		Aktif	Penerapan	Tanggung jawab	Kerja Sama		
1.	Siti						
2.	Laka						
3.	Ning						
4.	Hari						
5.	Rejo						

Untuk Rentang Penilainnya sebagai berikut :

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Pedoman Penilaian Sikap Siswa :

---

<sup>8</sup> Kependidikan, D. T., jenderal, d., kependidikan, p. M. P. D. T., & nasional, d. P. (2008). Penilaian Hasil Belajar. *Jakarta: Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional*.



$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh Siswa}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Skor Maksimal

## BAB I

### PENDAHULUAN

Dunia pendidikan saat ini dituntut untuk dikembangkannya pendekatan pembelajaran sesuai dengan dinamika pendidikan Negara Indonesia.<sup>9,10</sup> Permasalahan bangsa yang semakin hari semakin pelik dengan adanya berbagai krisis multi dimensi ditambah dengan pengaruh dari arus informasi memunculkan beragam bentuk perilaku di masyarakat khususnya bagi para peserta didik.<sup>11,12,13</sup> Perkembangan teknologi merupakan sesuatu yang tidak bisa kita hindari dalam kehidupan ini. Sehingga keluarga harus berperan aktif dalam mendidik anaknya sejak dini serta menguatkan pondasi karakter yang baik.<sup>14,15</sup>

Proses pembelajaran hendaknya berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian.<sup>16</sup> Proses pembelajaran harus melibatkan banyak pihak, yang diimbangi oleh perkembangan teknologi sehingga peserta didiknya mendalam belajar.<sup>17</sup> Hakikat belajar yaitu suatu proses pengarahan untuk pencapaian tujuan dengan melakukan perbuatan melalui pengalaman yang diciptakan.<sup>18,19,20</sup>

<sup>9</sup> Muhammad, M., & Nurdyansyah, N. (2015). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*. Sidoarjo: Nizamia learning center., 41

<sup>10</sup> Nurdyansyah, N. (2016). *Developing ICT-Based Learning Model to Improve Learning Outcomes IPA of SD Fish Market in Sidoarjo*. Jurnal TEKPEN, 1(2). Terbitan 2, 929-930.

<sup>11</sup> Nurdyansyah, N. (2015). *Model Social Reconstruction Sebagai Pendidikan Anti-Korupsi Pada Pelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah I Pare*. Halaqa, 14(1), 2.

<sup>12</sup> Nurdyansyah, N. (2017). *Sumber Daya dalam Teknologi Pendidikan*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 4.

<sup>13</sup> Nurdyansyah, N. (2018). *Peningkatan Moral Berbasis Islamic Math Character*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 2.

<sup>14</sup> Nurdyansyah, N., & Fitriyani, T. (2018). *Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Terhadap Hasil Belajar Pada Madrasah Ibtidaiyah*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 3.

<sup>15</sup> Nurdyansyah, N., Rais, P., & Aini, Q. (2017). *The Role of Education Technology in Mathematic of Third Grade Students in MI Ma'arif Pademonegoro Sukodono*. Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School, 1(1), November 2017, 37-46 ISSN 2579. 38.

<sup>16</sup> Nurdyansyah, N., & Andiek, W. (2015). *Inovasi Teknologi Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia learning center, 2.

<sup>17</sup> Nurdyansyah, N., & Fahyuni, E. F. (2016). *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*. Sidoarjo: Nizamia learning center, 1.

<sup>18</sup> Nurdyansyah, N., Andiek Widodo, *Manajemen Sekolah Berbasis ICT*. (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2015), 103.

<sup>19</sup> Nurdyansyah, N., & Lestari, R. (2018). *Pembiasaan Karakter Islam dalam Pengembangan Buku Ajar Bahasa Jawa Piwulang 5 Pengalamanku Kelas I MI Nurur Rohmah Lasem Sidoarjo*. MIDA : Jurnal Pendidikan Dasar Islam, 1(2), 35-49. Retrieved from <http://e-jurnal.unisda.ac.id/index.php/mida/article/view/986>

<sup>20</sup> Nurdyansyah, Nurdyansyah (2008)

*Penerapan strategi bauran pemasaran dalam perspektif ekonomi konvensional dan ekonomi Islam : Studi kasus pada Pabrik Tahu Lata di Desa Branggahan-Kediri*. Undergraduate thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. <http://etheses.uin-malang.ac.id/4152/>

## **A. Latar Belakang**

Salah satu kemampuan yang dimiliki pendidik yaitu mempunyai panduan bahan buku ajar yang memudahkan pendidik untuk menyampaikan sebuah informasi kepada peserta didik. Tugas pendidik yaitu menjabarkan sebuah materi pokok tersebut sehingga bahan ajar yang dikembangkan dapat dipahami.

Bahan ajar yang kami terapkan semoga dapat berkembang, diharapkan menjadi sebuah pengantar bagi pendidik dalam menyampaikan sebuah materi pembelajaran. Agar pembelajaran ini dapat berjalan lebih baik dan dapat mengembangkan kecerdasan siswa.

## **B. Tujuan**

Bahan Ajar “Membiasakan Hidup Bergotong-royong” bertujuan :

1. Dapat memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi
2. Untuk membantu peserta didik mengulangi pelajaran atau mempelajari pelajaran baru.
3. Menyediakan materi pembelajaran yang menarik bagi peserta didik

## **C. Manfaat**

Bahan Ajar “ Membiasakan Hidup Bergotong-royong”

1. Mengembangkan berfikir kognitif kepada peserta didik
2. Mengenalkan macam-macam hidup bergotong-royong
3. Mengenalkan perilaku pada hidup bergotong-royong

## BAB II

### PEMBAHASAN

#### A. Tema I diri sendiri

##### 1. Gambar Kegiatan Siskampling I.1

Pada pembelajaran bahan buku ajar halaman 1 adalah berpartisipasi dalam menjaga keamanan dan kenyamanan disekitar tempat tinggal, yang ditetapkan oleh ketua RT. Hal ini bertujuan untuk menjaga lingkungan kita dan memberikan contoh kepada peserta didik bahwa kita dalam kegiatan poskampling harus menciptakan masyarakat yang aman, damai dan sejahtera.

Pada halaman 2 juga dijelaskan tentang menjaga keamanan dan ketertiban sekitar, semua manusia bisa mengikuti kegiatan siskampling yang diadakan dilingkungan masyarakat. *Mengapa dalam bahan Ajar halaman 1 ini menjelaskan poskampling?* dikarenakan peserta didik dapat mengikuti kegiatan ini dengan cara menyambung silaturahmi.

##### 2. Gambar Kegiatan Bakti Sosial I.2

Bahan buku ajar halaman 2 yaitu menjaga kebersihan disekitar kita tinggal, yang dikerjakan oleh semua warga setempat. Tujuannya untuk menjaga lingkungan kita dan memberikan contoh kepada siswa bahwa dalam adanya kegiatan bakti sosial ini kita menciptakan lingkungan yang nyaman serta sehat. Bahan Ajar tentang bakti sosial dijelaskan pada gambar 1.2 dikarenakan dengan adanya kegiatan bakti sosial ini peserta didik dapat menjalin persaudaraan dengan tetangga.

##### 3. Gambar Rukun disekolah I.3

Pembelajaran bahan buku ajar halaman 3 adalah hidup rukun dalam sekolah, yang dikerjakan oleh semua peserta didik. Bertujuan untuk menjaga kerukunan bagi sesama peserta didik lainnya. Dengan adanya hidup rukun kita bisa menghindari yang namanya bertengkar, saling bully, dll. Semua pendidik dan peserta didik wajib menerapkan hidup rukun dalam sekolah tersebut. Karena dengan hidup rukun membuat sekolahan menjadi tentram dan sejahtera.

4. Gambar Saling Berbagi I.4

Buku ajar halaman 3 adalah saling berbagi, yang dikerjakan oleh kakak kepada adiknya. Yang bertujuan untuk mengingatkan rasa kepedulian sesama manusia. Karna disaat kita berbagi sesama umt islam kita mendapatkan pahala, apabila berbaginya itu dengan ikhlas. Apabila berbaginya tidak penuh keikhlasan maka disebut sifat Takabur.

5. Gambar Senang berbagi I.5

Bahan ajar halaman 4 adalah senang berbagi, yang dilakukan seorang anak perempuan kepada orang miskin. tujuannya peserta didik dapat melihat orang itu dari bawah tidak memandang orang itu dari atas. Sebaik-baik manusia lebih baik tangan diatas dari pada tangan dibawah. Karena dengan senang berbagi hidup kita nyaman dan tentram sejahtera.

6. Gambar Tolong Menolong I.6

Pada pembelajaran bahan buku ajar halaman 4 adalah tolong menolong, yang dilakukan oleh semua orang. Hal ini bertujuan agar peserta didik dapat menerapkan hal tolong menolong tersebut dengan teman lainnya. *Mengapa dalam bahan ajar halaman 4 menjelaskan tentang tolong menolong?* Karena tidak mungkin bisa manusia itu hidup sendiri tanpa meminta bantuan orang lain.

7. Gambar Saling Membantu I.7

Pembelajaran Bahan buku ajar dijelaskan pada halaman 5 yaitu tentang saling membantu kepada sesama muslim. Bertujuan ketika peserta didik melihat temanya kesusahan aka kita sebagai orang islam harus membantunya bukan malah meninggalkanya. *Kenapa bahan ajar pada gambar I.7 dijelaskan tentang saling membantu?* Karena kita sebagai umat Nabi Muhammad SAW kepada sesama muslim lainnya harus saling tolong-menolong.

## **B. Kelebihan dan Kekurangan Bahan Ajar**

Kelebihan bahan ajar yaitu memudahkan pendidik untuk menunjukkan kepada peserta didik bagian mana yang sering dipelajari. Sedangkan kekurangannya pelajaran yang terlalu disajikan dimedia cetak membuat peserta didik menjadi bosan.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

1. Ketika membuat bahan ajar pendidik dapat menyampaikan materi yang lebih jelas dan benar kepada peserta didik
2. Dapat membantu peserta didik mempelajari materi yang baru
3. Membuat pendidik menjadi pengajaran yang menarik dan efisien.

## REFERENCES

Ichwan, I. (2010). Ibadah dan Hidup Rukun Dalam Keluarga dan Bertetangga, dalam Calvinis Aktual Seri Kajian Teologi. *Jakarta: KPT GKI SW Jabar*.

Realita, F., Widanti, A., & Wibowo, D. B. (2016). Implementasi Persetujuan Tindakan Medis (Informed Consent) pada Kegiatan Bakti Sosial Kesehatan di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang. *Soepra*.

Bermawi, Y., & Fauziah, T. (2016). Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar Aceh Besar. *Jurnal Pesona Dasar*.

Siswandi, H. I. (2006). Meningkatkan keterampilan berkomunikasi melalui metode diskusi panel dalam mata pelajaran bahasa indonesia di Sekolah Dasar (penelitian tindakan kelas). *Jurnal Pendidikan Penabur*.

Sutriyono, A. (2017). Tingkat Kecerdasan Emosional Peserta Didik Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga Beregu Tahun 2016 Di Smp 2 Ngemplak Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. *Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi*.

Zainal, K., & Hassan, W. Z. W. (2009). Pendekatan Islam dalam menangani masalah disiplin tegar dalam kalangan pelajar sekolah: Satu Kajian Kes. *Journal of Islamic and Arabic Education*.

Kurniawati, N., Murti, W. M. A., Amatullah, M. F., & Yuwono, S. (2013). *Perilaku membahagiakan orang lain pada masyarakat Jawa*.

Kependidikan, D. T., jenderal, d., kependidikan, p. M. P. D. T., & nasional, d. P. (2008). Penilaian Hasil Belajar. *Jakarta: Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional*.

Muhammad, M., & Nurdyansyah, N. (2015). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*. Sidoarjo: Nizamia learning center.

Nurdyansyah, N. (2016). *Developing ICT-Based Learning Model to Improve Learning Outcomes IPA of SD Fish Market in Sidoarjo*. Jurnal TEKPE, 1(2). Terbitan 2, 929-930.

Nurdyansyah, N. (2015). *Model Social Reconstruction Sebagai Pendidikan Anti-Korupsi Pada Pelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah I Pare*. Halaqa.

Nurdyansyah, N. (2017). *Sumber Daya dalam Teknologi Pendidikan*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Nurdyansyah, N. (2018). *Peningkatan Moral Berbasis Islamic Math Character*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Nurdyansyah, N., & Fitriyani, T. (2018). *Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Terhadap Hasil Belajar Pada Madrasah Ibtidaiyah*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Nurdyansyah, N., Rais, P., & Aini, Q. (2017). *The Role of Education Technology in Mathematic of Third Grade Students in MI Ma'arif Pademonegoro Sukodono*. Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School, 1(1), November 2017, 37-46 ISSN 2579.

Nurdyansyah, N., & Andiek, W. (2015). *Inovasi Teknologi Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia

learning center.

Nurdyansyah, N., & Fahyuni, E. F. (2016). *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*. Sidoarjo: Nizamia learning center.

Nurdyansyah, N., Andiek Widodo, *Manajemen Sekolah Berbasis ICT*. (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2015).

Nurdyansyah, N., & Lestari, R. (2018). *Pembiasaan Karakter Islam dalam Pengembangan Buku Ajar Bahasa Jawa Piwulang 5 Pengalamanku Kelas I MI Nurur Rohmah Jasem Sidoarjo*. MIDA : Jurnal Pendidikan Dasar Islam, 1(2), 35-49. Retrieved from <http://ejurnal.unisda.ac.id/index.php/mida/article/view/986>

Nurdyansyah, Nurdyansyah (2008) *Penerapan strategi bauran pemasaran dalam perspektif ekonomi konvensional dan ekonomi Islam : Studi kasus pada Pabrik Tahu Jawa di Desa Branggahan-Kediri*. Undergraduate thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. <http://etheses.uin-malang.ac.id/4152/>